

Warida Firdausy. 2026. Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis Terintegrasi Kearifan Lokal Petis Cakalan Madura. Skripsi. Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Wiwin Puspita Hadi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen tes berpikir kritis terintegrasi kearifan lokal petis cakalan Madura, profil kemampuan berpikir kritis siswa, dan respons siswa terhadap instrumen yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Larangan, SMP Negeri 2 Larangan, dan MTs Kyai Mudrikah Kabupaten Pamekasan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, tes berpikir kritis, dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes memperoleh validitas ahli sebesar 0,91 dengan kategori sangat valid dan reliabilitas sebesar 91,43% dengan kategori sangat reliabel. Hasil uji validitas empiris menunjukkan 6 dari 12 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 6 butir soal tidak valid. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan 5 butir soal berkategori mudah dan 7 butir soal berkategori sangat mudah, sedangkan analisis daya pembeda menunjukkan 1 butir soal berkategori baik, 7 butir soal berkategori cukup, dan 4 butir soal berkategori kurang. Profil kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 48,47 dengan kategori sedang. Respons siswa pada tahap implementasi memperoleh persentase 78,30% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen tes berpikir kritis terintegrasi kearifan lokal petis cakalan Madura memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: instrumen tes, berpikir kritis, kearifan lokal, petis cakalan Madura, ADDIE.

Warida Firdausy. 2026. Development of a Critical Thinking Test Instrument Integrated with the Local Wisdom of Madurese Petis cakalan. Undergraduate Thesis. Science Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Wiwin Puspita Hadi.

ABSTRACT

This study aimed to determine the quality of a critical thinking test instrument integrated with the local wisdom of Madurese petis cakalan, to identify students' critical thinking skills profile, and to examine students' responses to the developed instrument. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects were eighth-grade students of SMP Negeri 1 Larangan, SMP Negeri 2 Larangan, and MTs Kyai Mudrikah, Pamekasan Regency. The data were collected using expert validation sheets, a critical thinking test, and student response questionnaires. The results showed that the test instrument obtained an expert validity score of 0.91, which was categorized as highly valid, and an expert reliability score of 91.43%, which was categorized as highly reliable. The empirical validity test indicated that 6 out of 12 test items were valid, while the remaining 6 items were invalid. The item difficulty analysis showed that 5 items were categorized as easy and 7 items as very easy, while the discrimination index analysis indicated that 1 item was categorized as good, 7 items as fair, and 4 items as poor. The overall profile of students' critical thinking skills obtained an average score of 48.47, which fell into the moderate category. Students' responses during the implementation stage reached 78.30%, which was categorized as very good. Based on these findings, the critical thinking test instrument integrated with the local wisdom of Madurese petis cakalan has good quality and is appropriate for measuring students' critical thinking skills.

Keywords: *test instrument, critical thinking, local wisdom, Madurese Petis cakalan, ADDIE.*